

**PERAN ORGANISASI RELAWAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI (TIK) JABAR DALAM PENGUATAN *DIGITAL
CITIZENSHIP COMPETENCE* GENERASI MUDA**

TESIS

*diajukan untuk memenuhi sebagai syarat dalam memperoleh gelar
Magister Ilmu Pendidikan pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan*



oleh:
Muhammad Jafar Maulana
NIM. 2105143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

From Zero to Hero.

*Tesis ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya
“Apapun yang dilakukan dengan tulus dan ikhlas akan ada balasan yang sesuai
dengan pengorbanan”*

Muhammad Jafar Maulana, 2023

PERAN ORGANISASI RELAWAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) JABAR DALAM

PENGUATAN DIGITAL CITIZENSHIP COMPETENCE GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PERAN ORGANISASI RELAWAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI (TIK) JABAR DALAM PENGUATAN *DIGITAL
CITIZENSHIP COMPETENCE GENERASI MUDA***

Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Pendidikan (M.Pd.), pada bindang Pendidikan Kewarganegaraan

© Muhammad Jafar Maulana
Universitas Pendidikan Indonesia 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di *fotocopy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN
MUHAMMAD JAFAR MAULANA
PERAN ORGANISASI RELAWAN TIK JAWA BARAT DALAM UPAYA PENGUATAN
DIGITAL CITIZENSHIP COMPETENCE GENERASI MUDA

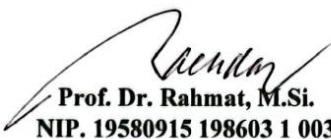
Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing Tesis/ Pengaji



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.A.P., S.Pd., S.I.P, S.H, M.H, M. Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Pembimbing Tesis/ Pengaji



Prof. Dr. Rahmat, M.Si.
NIP. 19580915 198603 1 003

Pengaji



Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M. Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

Pengaji



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19721112 199903 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.A.P., S.Pd., S.I.P, S.H, M.H, M. Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

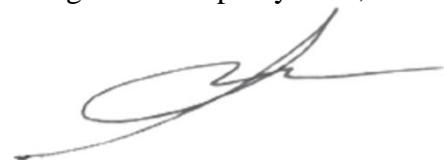
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan pada hadirat Allah swt, karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan juga kita semua sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Tesis yang berjudul “Peran Organisasi Relawan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Jabar Dalam Penguatan *Digital Citizenship Competence* Generasi Muda” Penulis ajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis berharap memperoleh berbagai saran ataupun kritik yang dapat membangun sebagai masukan untuk memperbaiki dan demi kemajuan penulis dimasa yang akan datang. Akhirnya dengan kerendahan hati penulis merasa bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Aamiin yaa Rabbal aalamiin.

Bandung, 2023
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Jafar Maulana
NIM 2105143

PERNYATAAN PENELITI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Peran Organisasi Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Jabar Dalam Penguatan *Digital Citizenship Competence* Generasi Muda” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 2023
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Jafar Maulana
NIM. 2105143

PENGAKUAN

Alhamdulillahirabbil Alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran Organisasi Relawan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Jabar Dalam Penguatan *Digital Citizenship Competence* Generasi Muda.” Penulisan tesis ini penulis akui tidak bisa terlepas dari kontribusi dan bantuan berbagai pihak yang membantu secara material maupun moril. Untuk itu penulis ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.Si., M.H. selaku Dosen Pembimbing Tesis dan Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasihat, serta inspirasi untuk penulis agar selalu menjaga semangat berjuang untuk menyelesaikan kegiatan perkuliahan dengan baik. semoga bapak diberikan keberkahan oleh Allah SWT dunia dan akhirat amin yra.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rahmat, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan, serta memberikan pengalaman yang berharga dan ilmu yang bermanfaat, semoga bapak diberkahi oleh Allah SWT.
3. Ibu Dr. Isah Cahyani, M.Pd. telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. sebagai Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Bapak Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. sebagai Dekan FPIPS UPI yang telah memberikan izin penelitian Tesis dan menjadikan FPIPS sebagai tempat berjuang untuk berproses bagi saya pada masanya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat serta membentuk karakter diri bagi Penulis selama menjalani perkuliahan sampai saat ini;
7. Pihak administrasi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah

banyak membantu dalam hal administrasi tesis ini dan memberikan layanan administrasi dengan ramah, sehingga memberikan kemudahan bagi setiap mahasiswa.

8. Orang tua tercinta, Bapak Ahmad Safari, dan Lae Sari. terima kasih atas doa, semangat, nasehat, arahan, dan semua pengorbanan yang telah diberikan kepada anakmu ini. Semoga hal ini bisa membanggakan kalian berdua, meskipun belum bisa membalas sepenuhnya apa yang kalian berikan.
9. Kakak dan adik, Agung Setiawan, S. Kep., Ners dan Selvia Aprilia serta seluruh keluarga besar, semoga jafar menjadi kebanggaan keluarga dan senantiasa menjadikan keluarga sebagai prioritas dan alasan utama untuk tetap selalu berjuang
10. Sahabat seperjuangan Pascasarjana PKn 2021 sebagai tempat bercerita, bersenang-senang dan berkeluh kesah mengenai dunia perkuliahan.
11. Organisasi Relawan TIK Jawa Barat yang telah membantu saya dalam memberikan informasi dengan baik dalam penulisan tesis ini.
12. Unit Kegiatan Mahasiswa MENWA MAHAWARMAN BATALYON XI UPI sebagai tempat berproses dan berjuang penulis dalam mengembangkan Sikap, Karakter, Kedisiplinan, dan Kepemimpinan dalam berorganisasi
13. Teruntuk pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan nasihatnya baik secara langsung maupun tidak langsung semoga kalian tetap ada dalam lindungan Allah Swt.

ABSTRAK

MUHAMMAD JAFAR MAULANA (2105143) PERAN ORGANISASI RELAWAN TIK JAWA BARAT DALAM UPAYA PENGUATAN *DIGITAL CITIZENSHIP COMPETENCE* GENERASI MUDA

Penyalahgunaan teknologi digital menjadi sebuah ancaman yang membahayakan bangsa Indonesia, di antaranya seperti penyebaran berita bohong, ujaran kebencian, perang siber, dan kejahatan digital. Kemerosotan moral generasi muda semakin menurun akibat dampak negatif penggunaan teknologi digital. Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya mendapatkan pemahaman dan edukasi tentang pentingnya literasi digital di tengah kemajuan teknologi digital. Upaya penguatan digital citizenship competence generasi muda melalui literacy digital citizen yang dilakukan oleh relawan TIK Jawa Barat sangat penting. Peranan relawan TIK Jawa Barat merupakan wujud dari partisipasi warga negara dalam membantu pemerintah dan masyarakat, untuk mengatasi dampak negatif penggunaan teknologi digital. Tujuan penelitian ini untuk meneliti peranan relawan TIK Jawa Barat dalam melakukan program upaya penguatan kompetensi kewarganegaraan digital yang meliputi digital skills, digital ethics, digital safety dan digital culture. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sequential mixed methods. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses perencanaan program kegiatan penguatan digital citizenship competence generasi muda sesuai dengan landasan visi dan misi relawan TIK Jawa Barat dan menggunakan strategi bridging dan branding. 2) program kegiatan dilaksanakan melalui literacy digital citizen, sasaran kegiatan mulai dari siswa, mahasiswa, dan masyarakat umum. Relawan TIK Jawa Barat melakukan kolaborasi pentahelix dengan berbagai instansi dan lembaga terkait, 3) keberhasilan dilihat dari peningkatan perubahan sikap, peningkatan nalar kritis, generasi muda menjadi cakap digital, 4) hambatan baik internal maupun eksternal seperti masalah teknis, sarana dan prasarana. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik oleh relawan TIK Jawa Barat melalui strategi dan perencanaan yang matang. Dengan peningkatan kompetensi kewarganegaraan digital generasi muda dapat menciptakan ekosistem pemanfaatan teknologi digital yang baik dan optimal, memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat dan negara.

Kata Kunci: generasi muda, kompetensi kewarganegaraan digital, literasi digital

ABSTRACT

MUHAMMAD JAFAR MAULANA (2105143) THE ROLE OF WEST JAVA ICT VOLUNTEER ORGANIZATIONS IN EFFORTS TO STRENGTHEN YOUTH GENERATION DIGITAL CITIZENSHIP COMPETENCE

Misuse of digital technology is a threat that endangers the Indonesian nation, including the spread of fake news, hate speech, cyber warfare, and digital crime. The moral decline of the younger generation is decreasing due to the negative impact of using digital technology. This is caused by a lack of understanding and education about the importance of digital literacy in the midst of advances in digital technology. Efforts to strengthen the digital citizenship competence of the younger generation through digital citizen literacy carried out by West Java ICT volunteers are very important. The role of West Java ICT volunteers is a form of citizen participation in helping the government and society, to overcome the negative impacts of using digital technology. The purpose of this study was to examine the role of West Java ICT volunteers in carrying out programs to strengthen digital citizenship competencies which include digital skills, digital ethics, digital safety and digital culture. The approach used in this study uses sequential mixed methods. The results of this study indicate that: 1) the program planning process for strengthening digital citizenship competence for the younger generation is in accordance with the vision and mission foundation of West Java ICT volunteers and using bridging and branding strategies. 2) the activity program is implemented through digital citizen literacy, the target of activities ranging from students, university students, and the general public. West Java ICT volunteers collaborated on Pentahelix with various related agencies and institutions, 3) success was seen from increasing changes in attitudes, increasing critical thinking, young people becoming digitally proficient, 4) internal and external obstacles such as technical problems, facilities and infrastructure. These obstacles can be overcome properly by West Java ICT volunteers through careful strategy and planning. By increasing the competence of digital citizenship, the younger generation can create a good and optimal ecosystem for utilizing digital technology, which will have a positive impact on the whole community and the country.

Keywords: *young generation, digital citizenship competence, digital literacy*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS	i
KATA PENGANTAR.....	iii
PERNYATAAN PENELITI.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Umum	12
1.3.2 Tujuan Khusus	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Secara Teoritis.....	13
1.4.2 Secara Praktis	13
1.4.3 Segi Kebijakan	14
1.4.4 Segi Isu Sosial dan Aksi Sosial.....	14
1.5 Struktur Organisasi Penulisan Tesis.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	17
2.1 Hakikat Warga Negara Digital (<i>Digital Citizens</i>)	17
2.1.1 Kemajuan Teknologi Digital Era <i>Society 5.0</i>	18
2.1.2 Partisipasi Warga Negara Melalui Organisasi	20
2.1.3 Etika dan Tanggung Jawab Digital	21
2.2 Tinjauan Konsep Kompetensi Kewarganegaraan Digital (<i>digital citizenship competence</i>)	24
2.2.2 <i>Digital Skills</i>	30
2.2.3 <i>Digital Culture</i>	31

2.2.3 Digital Safety.....	33
2.2.4 Digital Ethics.....	34
2.3 Tinjauan Teori Mengenai <i>Hoax, Hate Speech</i> dan <i>Cyber Crime</i>	35
2.3.1 Restriksi <i>Hoax</i>	35
2.3.2 Restriksi Hate Speech	36
2.3.3 Restriksi <i>Cyber Crime</i>	36
2.3.4 Tindakan Preventif <i>Hoax, Hate Speech</i> dan <i>Cyber Crime</i>	37
2.3 Tinjauan Konsep Teori <i>Digital Civic Literacy</i>	37
2.3.1 Keterampilan Literasi Warga Negara (<i>Civic Literacy Skill</i>)	40
2.3.2 Keterampilan Warga Negara Abad 21	42
2.3.3 Pendidikan Kewarganegaraan Digital.....	43
2.4 Generasi Muda Abad 21.....	44
2.5 Penelitian Terdahulu	45
2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Desain Penelitian.....	50
3.1.1 Pendekatan Penelitian	50
3.1.2 Metode Penelitian.....	54
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	54
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	54
3.2.2 Tempat Penelitian.....	55
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.3.1 Observasi.....	56
3.3.2 Wawancara.....	57
3.3.3 Studi Dokumentasi	57
3.3.4 Kuesioner	58
3.4 Instrumen Penelitian.....	61
3.5 Prosedur dan Tahapan Penelitian	62
3.5.1 Tahapan Persiapan Penelitian	62
3.5.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	63

3.5.3 Tahapan Pasca Penelitian	64
3.6 Teknik Analisis Data.....	64
3.6.1 Teknik Analisis Data Kualitatif.....	64
3.6.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	64
3.6.3 Data Reduction (Reduksi Data)	66
3.6.4 <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	67
3.6.5 Analisis Data Kuantitatif.....	67
3.6.6 Verifikasi dan Kesimpulan.....	68
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	69
3.7.1 Uji Kredibilitas (<i>Credibility</i>).....	69
3.7.2 Uji Transferabilitas (<i>Transferability</i>).....	70
3.7.3 Uji Dependabilitas (Dependability)	70
3.7.4 Uji Konfirmabilitas (<i>Confirmability</i>)	71
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Deskripsi Tempat Penelitian	72
4.1.1 Sejarah terbentuknya Organisasi Relawan TIK Jawa Barat	73
4.1.2 Tugas dan Fungsi Organisasi Relawan TIK Jawa Barat.....	74
4.1.3 Program Kerja Organisasi Relawan TIK Jawa Barat.....	76
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	83
4.3 Temuan Penelitian.....	84
4.3.1 Strategi Perencanaan Kegiatan Organisasi Relawan TIK Jawa Barat dalam Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Digital (<i>digital citizenship competence</i>).....	84
4.3.2 Proses Pelaksanaan Program Kegiatan Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Digital (<i>digital citizenship competence</i>) Generasi Muda	101
4.3.3 Keberhasilan Organisasi Relawan TIK Jawa Barat dalam upaya Penguatan <i>Digital Citizenship Competence</i> bagi Generasi Muda...126	
4.3.4 Hambatan dan Upaya Organisasi Relawan TIK Jawa Barat dalam Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Digital (<i>digital citizenship competence</i>)	148

4.4 Pembahasan Temuan Penelitian.....	158
4.4.1 Strategi Perencanaan yang dilakukan oleh Organisasi Relawan TIK Jawa Barat dalam Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Digital (<i>digital citizenship competence</i>) Generasi Muda.....	158
4.4.2 Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Digital (<i>digital citizenship competence</i>) Generasi Muda.....	164
4.4.3 Keberhasilan Relawan TIK Jawa Barat Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Digital (<i>digital citizenship competence</i>) Generasi Muda melalui Literasi Digital Warga Negara.....	170
4.4.4 Hambatan dan Upaya Organisasi Relawan TIK Jawa Barat dalam Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Digital (<i>digital citizenship competence</i>) Generasi Muda.....	175
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	180
5.1 Simpulan	180
5.1.1 Simpulan Umum	180
5.1.2 Simpulan Khusus	183
5.2 Implikasi.....	185
5.3 Rekomendasi	186
5.3.1 Bagi Relawan TIK Jawa Barat	186
5.3.2 Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.....	187
5.3.3 Bagi Generasi Muda.....	187
5.3.4 Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan.....	187
5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	188
DAFTAR PUSTAKA	188

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Berbagai Kompetensi Kewarganegaraan Digital.....	28
Tabel 3.1	Instrumen Kuesioner Pelaksanaan dan Keberhasilan Peran Organisasi Relawan TIK Jawa Barat dalam Upaya Penguatan Digital Citizenship Competence Generasi Muda.....	64
Tabel 4.1	Target Sasaran Peserta.....	78
Tabel 4.2	Kompetensi Kewarganegaraan Digital (Digital Citizenship Competence).....	79
Tabel 4.3	Subjek dalam Penelitian.....	83
Tabel 4.4	Narasumber Penelitian.....	84
Tabel 4.5	Triangulasi Sumber Hasil Wawancara Narasumber, strategi perencanaan penguatan <i>digital citizenship competence</i> generasi muda.....	93
Tabel 4.6	Triangulasi Strategi Perencanaan Organisasi Relawan TIK Jawa Barat dalam Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Digital (digital citizenship competence) Generasi Muda.....	99
Tabel 4.7	Triangulasi Sumber Hasil Wawancara Narasumber dalam Proses Pelaksanaan Penguatan Digital Citizenship Competence Generasi Muda.....	108
Tabel 4.8	Triangulasi pelaksanaan program kegiatan relawan TIK Jawa Barat dalam penguatan kompetensi kewarganegaraan digital generasi muda melalui literasi digital warga negara.....	122
Tabel 4.9	Triangulasi Sumber Hasil Wawancara Narasumber dalam keberhasilan Organisasi Relawan TIK Jawa Barat dalam upaya Penguatan <i>Digital Citizenship Competence</i> bagi Generasi Muda.....	130
Tabel 4.10	Triangulasi Keberhasilan Relawan TIK Jawa Barat dalam upaya penguatan kompetensi kewarganegaraan digital generasi muda.....	141
Tabel 4.11	Validitas dan Realiabilitas Dara.....	145
Tabel 4.12	Pengolahan Data Menggunakan SmartPLS, Menguji Reliabilitas Data.....	146
Tabel 4.13	Validitas diskriminan tercapai melalui Kriteria Fornell-Larcker Cross Loadings.....	147
Tabel 4.14	Triangulasi Sumber Peran Relawan TIK Jawa Barat dalam upaya penguatan <i>digital citizenship competence</i> generasi muda melalui literasi digital warga negara (<i>literacy digital citizen</i>).....	151
Tabel 4.15	Triangulasi hambatan dan upaya Relawan TIK Jawa Barat dalam upaya penguatan kompetensi kewarganegaraan digital generasi muda.....	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Periode 2021-2022.....	1
Gambar 1.2	<i>Digital Growth</i> Indonesia Sumber: Easydigital, Pertumbuhan Digital Indonesia, (2022).....	2
Gambar 1.3	Data Statistik <i>Hoax</i> Agustus 2018 – 31 Maret 2020 Sumber: Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Komunikasi dan Informatika (ePPID) (2020).....	3
Gambar 1.4	Tingkat Penyebaran <i>Hoax</i> di Provinsi Jawa Barat 2021 Sumber: Open Data JABAR (2021).....	4
Gambar 1.5	Indeks Peningkatan Literasi Digital pada Tahun 2021-2022 Sumber : Katadata Insight Center, Status Literasi Digital di Indonesia (2022).....	7
Gambar 1.6	Indeks Literasi Digital Provinsi Jawa Barat 2022 Sumber : Katadata Insight Center, (2022).....	8
Gambar 1.7	Indeks Literasi Digital Berdasarkan Usia di Jawa Barat Sumber : Katadata Insight Center (2022).....	9
Gambar 2.1	<i>Digital Citizenship</i> Sumber: <i>Touchpoint</i> Kewarganegaraan Digital (Ribble & Bailey, 2011).....	25
Gambar 2.2	Kompetensi Kewarganegaraan Digital Sumber: <i>Lima competencies of digital citizenship</i> , ISTE (2021).....	26
Gambar 2.3	Kompetensi Kewarganegaraan Digital Sumber: Dewan Eropa, Richardson & Milovidov, (2019, hlm. 12).....	27
Gambar 2.4	<i>digital citizenship competence</i> Sumber: DQ Institute (2017).....	27
Gambar 2.5	<i>Digital Citizenship Competence</i> Sumber: Xu et al (2019).....	28
Gambar 2.6	Kerangka Pemikiran.....	50
Gambar 3.1	Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 37).....	68
Gambar 3.2	Komponen-komponen analisis data: model interaktif Sumber: Miles & Huberman, (1992, hlm. 20).....	69
Gambar 3.3	Triangulasi Sumber Data (Hasil Olahan Peneliti, 2023).....	73
Gambar 4.1	Logo Organisasi Relawan TIK.....	76
Gambar 4.2	Program Unggulan Relawan TIK Jawa Barat, Jawara Digital (Gerakan Literasi Digital Jawa Barat).....	79
Gambar 4.3	Peta Kolaborasi Relawan TIK Jawa Barat.....	83

Gambar 4.4	Program Roadshow Jawara Digital NgabuburIT Sumber: Relawan TIK Jawa Barat (2023).....	83
Gambar 4.5	Program VIRAL (Festival Literasi Digital Jawa Barat) Sumber: Relawan TIK Jawa Barat (2023).....	84
Gambar 4.6	Program RTIKBERKREASI Sumber: Relawan TIK Jawa Barat (2023).....	85
Gambar 4.7	Proses Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Digital Sumber Sumber: Relawan TIK Jawa Barat (2023).....	94
Gambar 4.8	Tujuan Strategis Relawan TIK Indonesia Sumber: Relawan TIK Jawa Barat (2023).....	95
Gambar 4.9	Talk Show VIRAL (Festival Literasi Digital) Sumber: Relawan TIK Jawa Barat (2021).....	108
Gambar 4.10	Program Kegiatan Roadshow Jawara Digital NgabuburIT Sumber: Relawan TIK Jawa Barat (2023).....	109
Gambar 4.11	Program Kegiatan Obrolan Ramadhan Sumber: Relawan TIK Jawa Barat.....	110
Gambar 4.12	RTIKBERKREASI Sumber:Relawan TIK Jawa Barat (2022).....	111
Gambar 4.13	Mitra-Mitra Relawan TIK Jawa Barat Sumber Relawan TIK Jawa Barat (2022).....	112
Gambar 4.14	Program Kegiatan Seminar Literasi Digital Sektor Pendidikan Sumber Relawan TIK Jawa Barat (2022).....	113
Gambar 4.15	Program Literasi Digital Kota Cirebon Sumber Relawan TIK Cirebon (2023).....	114
Gambar 4.16	Program Kegiatan NgabuburIT dengan Tema “Berbudaya Pancasila di Ruang Digital”.....	115
Gambar 4.17	Seminar Literasi Digital Sektor Pendidikan.....	115
Gambar 4.18	Tingkat Kesetujuan mengenai Peran Organisasi Relawan TIK Jawa Barat dalam Program Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Digital Generasi Muda (Data Hasil Olah Peneliti, 2023).....	118
Gambar 4.19	Besar Indeks Literasi Digital berdasarkan Provinsi di Indonesia 2021-2022 Sumber Data Katadata Insight Center (2022).....	131
Gambar 4.20	Peserta Berdasarkan Status (Data Hasil Olah Peneliti, 2023).....	132
Gambar 4.21	Kuesioner mengenai keberhasilan relawan TIK Jawa Barat dalam penguatan kompetensi kewarganegaraan digital generasi muda melalui literasi digital warga negara.....	135
Gambar 4.22	<i>Digital Skills</i> (Keterampilan Digital).....	137

Gambar 4.23	<i>Digital Ethics</i> (Etika Digital).....	138
Gambar 4.24	<i>Digital Safety</i> (Keamanan Digital).....	139
Gambar 4.25	<i>Digital Culture</i> (Budaya Digital).....	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kumpulan Surat.....	ii
Lampiran 2. Daftar <i>Check List</i> Pustaka.....	v
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	xii
Lampiran 4. Lembar Pedoman Observasi.....	xxiii
Lampiran 5. Lembar Pedoman Studi Dokumentasi.....	xxvi
Lampiran 6. Lembar Instrumen Angket.....	xxviii
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	xxxiv

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Affandi, I. (2019). *Kembali ke UUD 1945 Asli*. Bandung: Kencana Utama.
- Anwas, O.M. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta.
- Armawi, A. & Wahidin, D. (2018). Ketahanan Nasional dan Bela Negara. Dalam Majalah Wira Kementerian Pertahanan. Jakarta: Puskom Publik Kemhan
- Bertens, K. (2007). Etika. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bryman, A., & Cramer, D. (2012). Quantitative data analysis with IBM SPSS 17, 18 & 19: A guide for social scientists. Routledge.
- Cooper, D. R., Schindler, P. S., & Sun, J. (2006). Business research methods (Vol. 9, pp. 1-744). New York: McGraw-hill.
- Creswell, John. (2013). Research Design: pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, J. (2010). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmawan C, (2021). Mengasah Keterampilan Sosial Politik dan Bela Negara Generasi Muda, Putra Anugrah.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gilster P. (1949). *Digital literacy, somewhere within the flood of online information there is a creative universe just for you*. hlm. 1
- Keraf. A. Sonny. (2002), Etika Lingkungan,(Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002), hlm. 15.
- Lorens Bagus, (2000) Kamus filsafat,(Jakarta: PT Gramedia pustaka, 2000), hlm. 217
- Miles, M.B & Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode-Metode Baru. Jakarta: UI Press
- Olsen, J. (1983). Gerald E. Caiden and Heinrich Siedentopf Strategies for Administrative Reform, Lexington Books, 1982, 272pp., \$37.50. Journal of Public Policy, 3(4), 436-437. doi:10.1017/S0143814X0000756X
- Pool CR (1997) A new digital literacy. Educational Leadership 55(3): hlm. 6–11
- Richardson, J., & Milovidov, E. (2019).Buku pegangan pendidikan kewarganegaraan digital: Menjadi online, kesejahteraan online, hak online. Strasbourg Cedex: Dewan Penerbitan Eropa.
- Ribble, M., & Bailey, E. (2011). *Digital Citizenship in Schools*. Washington DC: International Society for Technology in Education.
- Sugiyono. (2009). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi H, (2013), Pokok Teori Perencanaan, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.

- Wright, S. (2008). Mossberger, K. Tolbert, C.J. and McNeal, R.S. (2008), Digital Citizenship: The Internet, Society, and Participation Cambridge, MA: MIT Press. *Journal of Information Technology and Politics*, 262-264(3), 262-264.
- W. Creswell, John. 2010. Research Design Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijoyo H, dkk (2020), Generasi Z dan Revolusi Industri 4.0. Pena Persada, Jawa Tengah, hml.1
- Winataputra, U. S. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran). Bandung : Widya Aksara Press
- Zainudin Muda Z, dkk .(2021). Modul Cakap Bermedia Digital, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Jakarta.

Jurnal

- Aghatise, Joseph. (2006). Cybercrime definition. cyber crime. https://www.researchgate.net/publication/265350281_Cybercrime_definition/citation/download
- A. A. K. & R. Jayadiputra E., Sapriya, “21st Century Competences in Civic Education Curriculum of Indonesia,” Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res., vol. 418, p. 1, 2019.
- Chetty, K., Qigui, L., Gcora, N., Josie, J., Wenwei, L., & Fang, C. (2017).Menjembatani kesenjangan digital: Mengukur literasi digital.Makalah Diskusi Ekonomi, No 2017-69, Institut Kiel untuk Ekonomi Dunia. <http://www.economics-ejournal.org/economics/discussionpapers/2017-69>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. Jurnal Basicedu, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- De Gibert, O., Perez, N., García-Pablos, A., & Cuadros, M. (2018). *Hate Speech Dataset from a White Supremacy Forum*. <https://www.nytimes.com/2017/02/23/technology/google-dataset-hate-speech.html>
- Davidson T, Warmsley D, Macy MW, Weber I. Automated Hate Speech Detection and the Problem of Offensive Language. ICWSM. 2017;.
- Fatimah, M. M., Abdulkarim, A., & Iswandi, D. (2020). *Increasing Students Understanding of National Insights Through Digital Literacy in Civic Education Learning*. Jurnal Civicus, 20(1), 31-39.
- Firdaus, F., & Abdulkarim, A. (2021, January). The Life Skills and Careers of Citizens in the Digital Age of Pancasila and Citizenship Education Curriculum Content.

In Annual Civic Education Conference (ACEC 2021) (pp. 107-111). Atlantis Press.

- Gabriole, Z-G. (1998). The State of the Law on Cyber Jurisdiction and Cybercrime on the Internet(link is external). Gonzaga Journal of International Law.
- Indramawan, A., & Hafidhoh, N. (2019). Pendidikan karakter sebagai upaya meningkatkan semangat belajar. Prosiding Semdikjar, 3, 477-485.
- Moleong, Lexy J.. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huberman, A., & Miles, M., (1994). Qualitative data analysis (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hidayah, Y., Simatupang, E., & Belladonna, A. P. (n.d.). *PEMBUDAYAAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KONSEP ETIKA RUANG DIGITAL DI ERA POST-PANDEMI*.
- Krone, T. (2005). Evidence: High Tech Crime Brief. High Tech Crime Brief, 1-2. <https://researchprofiles.canberra.edu.au/en/publications/evidence-high-tech-crime-brief>.
- Kopecký, K. (2016). Czech children and Facebook – A quantitative survey. Telematics and Informatics, 33(4), 950–958. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2016.02.008>.
- Lickona, Thomas. (1991). Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility. New York: Bantam Books
- Lumintang, Juliana. (2015). "Dinamika Konflik Dalam Organisasi." Acta Diurna, vol. 4, no. 2,
- Mulyono, B., Affandi, I., Suryadi, K., & Darmawan, C. (2021). Digital Citizenship Competence: Initiating Ethical Guidelines and Responsibilities for Digital Citizens. *Ichelss 2021*, 165–175.
- Muhamad, A., Asfar, I. A., Negeri, P., & Pandang, U. (2019). *TEORI BEHAVIORISME (Theory of Behaviorism)*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34507.44324>
- Mulyono, B. (2017). Reorientasi civic disposition dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang ideal. In *Jurnal Civics* (Vol. 14).
- MacAvaney, S., Yao, H. R., Yang, E., Russell, K., Goharian, N., & Frieder, O. (2019). Hate speech detection: Challenges and solutions. *PLoS ONE*, 14(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0221152>
- Nastiti, F., & Abdu, A. (2020). Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>

- Pradana, Y. (2018). Atribusi kewargaan digital dalam literasi digital. *Untirta Civic Education Journal*, 3(2).
- Prasad, J. R. (2017). *DUNIA MAYA DAN PARADIGMA GEOGRAFI; Sebuah Tinjauan Dimensi Spatio-Temporal Dan Dimensi Non-Metric Melalui Pemodelan Cyberspace Geosocial Model Dan Cyberspace Geospatial Model Geografi di Era Cyberspace View project*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21908.81287>
- Rafaat, Yehya. (2014). *The 9 elements of digital citizenship*. https://www.researchgate.net/publication/340682289_The_9_elements_of_digital_citizenship
- Rahmawati, I. (2017). Analisis Manajemen Risiko Ancaman Kejahatan Siber (Cyber Crime) Dalam Peningkatan Cyber Defense. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 7 (2), hlm. 51-66. DOI: <http://dx.doi.org/10.33172/jpbh.v7i2.179>
- Rianto, P. (2019). Literasi digital dan etika media sosial di era post-truth. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 24.
- Sari, A. I., Suryani, N., Rochsantiningsih, D., & Suharno, S. (2020). *Digital learning, smartphone usage, and digital culture in Indonesia education. Integration of Education*, 24(1). <https://doi.org/10.15507/1991-9468.098.024.202001.020-031>
- Septarina, Aprilia Kartini, and Hadi Hadi. (2016). “Perancangan Board Game Edukasi Pendidikan Moral Dengan Menggunakan Tokoh Cerita Rakyat Nusantara Untuk Usia 13–15 Tahun.” Rupa Rupa 5.1. ISSN: 2086-1060
- Silvana, H. & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung. *PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Hlm. 146-156.
- Skobelev, P., & Yu, B. (2017). *On the way from Industry 4.0 to Industry 5.0: from digital manufacturing to digital society*. hlm 307-311. <https://www.semanticscholar.org/paper/On-the-way-from-Industry-4.0-to-Industry-5.0:-from-Skobelev-Yu/dd0676ec0c1f225900fff0729b516a075e195d8a>
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). PENDIDIKAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN USIA MUDA DI KOTA BANDUNG. *PEDAGOGIA*, 16(2), 146. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>
- Syahri, M. (2016). BENTUK – BENTUK PARTISIPASI WARGA NEGARA DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP BERDASARKAN KONSEP GREEN MORAL DI KABUPATEN BLITAR. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jpp.v13i2.3423>
- Tomczyk, Ł. (2020). Skills in the area of digital safety as a key component of digital literacy among teachers. *Education and Information Technologies*, 25(1), 471–486. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-09980-6>

Suharyanto, Cosmas. (2019). Analisis Berita Hoaks Di Era Post-Truth: Sebuah Review Analysis Of Hoax News On The Post-Truth Era: A Review. 10. 37-49. 10.17933/Mti.V10i2.150.

Tomczyk, Ł., & Wąsiński, A. (2017). Parents in the process of educational impact in the area of the use of new media by children and teenagers in the family environment. TED EĞİTİM VE BİLİM. <https://doi.org/10.15390/eb.2017.4674>.

UNESCO. (2018). A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2. <http://www.uis.unesco.org>

UN. (2022). UN Special Rapporteur on the Right to Education launches new report into the impact of digitalisation.

Van Fossen, P.J., & Berson, M.J. (2008). Civic literacy in a digital age. Contemporary Issues in Technology and Teacher Education [Online serial], 8(2), 122-124.

van Laar, E., van Deursen, A. J. A. M., van Dijk, J. A. G. M., & de Haan, J. (2020). Determinants of 21st-Century Skills and 21st-Century Digital Skills for Workers: A Systematic Literature Review. In SAGE Open (Vol. 10, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/2158244019900176>

Van Laar, E., Van Deursen, A. J. A. M., Van Dijk, J. A. G. M., & De Haan, J. (2017). The relation between 21st-century skills and digital skills: A systematic literature review. Computers in Human Behavior, 72, 577–588. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.03.010>

Van de Oudeweetering, K., & Voogt, J. (2018). Teachers' conceptualization and enactment of twenty-first century competences: Exploring dimensions for new curricula. The Curriculum Journal, 29(1), 116–133. <https://doi.org/10.1080/09585176.2017.1369136>

Wang, E., Myers, M.D. and Sundaram, D. (2012), “Digital natives and digital immigrants: towards a model of digital fluency”, ECIS 2012 Proceedings, p. 39, available at: <https://aisel.aisnet.org/ecis2012/39>

Wulandari, A. (2020). Information Disorder & the Online'S Gatekeeping Mechanism Struggle in Post Truth Era. JCommsci-Journal Of Media and Communication Science, 3(3), 134-148.

Wermiel SJ. The Ongoing Challenge to Define Free Speech. Human Rights Magazine. 2018; 43(4):1– 4.

Xu, S., Yang, H. H., MacLeod, J., & Zhu, S. (2019). *Social media competence and digital citizenship among college students.* Convergence, 25(4). <https://doi.org/10.1177/1354856517751390>

Tesis

- Feriyansyah, (2014). "Warga Negara Digital sebagai Instrumen Menuju Warga Negara Global (*Penelitian Grounded Theory tentang Dampak Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Praktik Kewarganegaraan*)".
- Dewi Ratna Susilawati, (2021). Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Membentuk Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) Abad XXI (Studi Kasus Program Smart Digital Class Room Di SMAN 3 Bandung). S2 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Maliky F, (2022). Kaitan Digital Citizenship terhadap Social Media Competency Dimediasi Collective Self Esteem pada Mahasiswa, Universitas Gajah Mada (UGM).
- Anisah D, (2022). Literasi Digital dalam Pembelajaran PKn untuk Penguatan *Civic Disposition* Peserta Didik (Studi Kasus SMP Negeri 1 Indralaya Utara, Kec. Indralaya Utara, Kb. Ogan Ilir, Sumatera Selatan)

Disertasi

- Anggraeni, D (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berbasis Digital Untuk Peningkatan Civic Literacy Siswa SMP Era Kewarganegaraan Digital.
- Triastuti, R (2017). Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Upaya Pembinaan Kewarganegaraan Digital (*Digital Citizenship*) Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah.

Undang-Undang

- Pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negari.
- UU No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan

Artikel / Surat Kabar

- Darmawan, C. (2015, 8 Januari). Basarnas dan Bela Negara. Harian Umum Pikiran Rakyat.

Internet

- <https://www.theglobalcitizenacademy.com/blog/21st-century-skills-12-essential-competencies-for-global-citizens> (diakses pada tanggal 10 Februari 2023, jam 07.21 WIB).

<https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022> (diakses pada tanggal 1 Januari 2023, jam 18.26 WIB)

https://eppid.kominfo.go.id/informasi_publik/Informasi%20Publik%20Setiap%20Saat/detail/57 (diakses pada tanggal 1 Januari 2023, jam 20.36 WIB)

<https://www.iste.org/explore/5-competencies-digital-citizenship>, (Diakses pada tanggal 7 Januari 2023, jam 10.08 WIB).

<https://www.dqinstitute.org/global-standards/#:~:text=DQ%20comprises%202024%20digital%20competencies.%20It%20focuses%20on,developed%20at%20three%20levels%3A%20citizenship%2C%20creativity%2C%20and%20competitiveness.> (Diakses pada tanggal 7 Januari 2023, jam 11.14 WIB).

<https://www.unesco.org/en/articles/digital-skills-critical-jobs-and-social-inclusion> (diakses pada tanggal 2 Februari 2023, jam 21.29 WIB)

<https://gdsgroup.com/insights/it/what-is-digital-culture/> (diakses pada tanggal 2 Februari 2023, jam 21.38 WIB)

<https://easydigital.id/data-pengguna-digital-di-indonesia-tahun-2022> (diakses pada tanggal 22 Februari 2023, jam 07.30 WIB)

<https://www.lifewire.com/what-are-digital-ethics-4587289> (diakses pada tanggal 27 Februari 2023, jam 08.42 WIB)

<https://survei.literasidigital.id/indeks-literasi-digital-provinsi> (diakses pada tanggal 2 Maret 2023, jam 10.15 WIB)

<https://opendata.jabarprov.go.id/id/visualisasi/aduan-terpopuler-jabar-saber-hoax-berdasarkan-judul-berita-selama-bulan-januari-hingga-maret-2021> (diakses pada tanggal 2 Maret 2023, Jam 10.41 WIB)